

CATATAN PERTEMUAN

Minutes of meeting

REGULAR MEETING DAN DISKUSI PERKEMBANGAN IMPLEMENTASI APRIL SFMP 2.0

Regular stakeholder discussion on the implementation of APRIL Group's SFMP 2.0

Agenda <i>Agenda</i>	Pertemuan dan Diskusi Reguler Perkembangan Implementasi APRIL SFMP 2.0 <i>Regular stakeholder discussion on the implementation of APRIL Group's SFMP 2.0</i>	
Tempat <i>Location</i>	Premiere Hotel, Mulia 3 Lt. 2	
Tanggal <i>Date</i>	15 September 2015	
Waktu <i>Time</i>	12.00 – 18.00 wib	
Peserta <i>Participant</i>	NGO yang hadir <i>NGO attendance</i>	
	1. Dede Kunaifi (Rumah Pohon) 2. Fatra Budianto (Rumah Pohon) 3. Okmi Zerlan (Kabut Riau) 4. Denny Hariza (Kabut Riau) 5. Hasri Dinata (Scale-up) 6. Khairul Abdi (Scale-up) 7. Rini Ramadanti (ISEC) 8. Aril (JMGR) 9. Syahrudin (JMGR)	10. Afridawati (TAPAK) 11. Irina Sari (TAPAK) 12. Rudi Hidayat (ELANG) 13. M. Yudi (WWF) 14. Raflis (Hutan Riau) 15. Widya A (Hutan Riau) 16. Aiden Yusti (LPAD) 17. Desriandi (PASA) 18. Ali Afriandi (Green Peace) 19. Priyo Anggoro (FKKM/SIKLUS)
	NGO yang konfirmasi tidak dapat hadir <i>NGOs that did not attend</i>	
	1. WALHI 2. JIKALAHARI 3. Yayasan Mitra Insani	4. AMAN 5. HAKIKI 6. EoF
	APRIL Group	
	1. Rudi Fajar 2. Rudy Tianda 3. Wan Jakh 4. Ikhsan 5. Maringan V S 6. Inra Gunawan	7. Edy Yusuf 8. Daniel Sihombing 9. Khaerul Basyar 10. Sundari Berlian 11. Susilo Sudarman
TOPIK DISKUSI <i>Discussion topic:</i>		
1. Rudi Fajar ,Direktur RAPP dan Mangement APRIL Group <i>Rudi Fajar, RAPP Director representing APRIL Group</i> - Sambutan dari Management APRIL <i>Opening remarks from APRIL management</i> - APRIL sangat mengapresiasi NGO yang hadir pada pertemuan rutin APRIL SFMP 2.0 yang ke-3, walau Riau dalam kondisi darurat asap <i>APRIL thanked everyone for attending the third regular meeting in relation to APRIL Group's SFMP 2.0 despite the haze.</i> - APRIL akan terus melakukan perbaikan serta meningkatkan kualitas di setiap pertemuan <i>APRIL will continue to make improvements to the quality of meetings</i> - APRIL merespon pertemuan reguler ke-2 tanggal 11 Agustus 2015 meliputi program pemberdayaan masyarakat, tata kelola air, daftar pemasok bahan baku, serta sistem pemantauan tutupan lahan <i>APRIL to respond the issue of empowering communities, water management, suppliers and land</i>		

cover monitoring systems.

- APRIL menyampaikan update sosialisasi SFMP 2.0 kepada karyawan mulai dari tingkat Manager sampai Mandor dan Kontraktor. Sosialisasi juga dilakukan kepada para pemasok bahan baku APRIL dan para pemangku kepentingan termasuk NGO telah dan terus dilakukan dari bulan Juli sampai sekarang

APRIL has updated employees on the details of SFMP 2.0 from manager level to contractors and including as suppliers. Discussions continue to be held with NGOs and other stakeholders.

- APRIL menyampaikan agenda pertemuan rutin ke-3 yaitu mekanisme pengaduan keluhan atau *grievance mechanism* dan rencana pembangunan tanaman kehidupan di Pulau Padang
In this meeting, APRIL will present its evolved Grievance Mechanism process and its plan to proceed with livelihood plantations for communities in Pulau Padang.

2. Wan Jakh, Stakeholder Relation APRIL, menyampaikan rencana pembangunan tanaman kehidupan di Pulau Padang, termasuk kebutuhan infrastruktur fisik dan kesiapan sosial
Wan Jakh, APRIL Stakeholder Relation presents the livelihood plantation development plan including its social and infrastructure plan.

- Kegiatan penebangan hutan alam dihentikan per 15 Mei 2015 sesuai komitmen SFMP 2.0.
Mix hardwood felling ceased on 15 May 2015 as committed in SFMP 2.0.
- Kelanjutan pembangunan HTI dan kanal menunggu rekomendasi penilaian dari *Peat Expert Working Group (PEWG)*
Development of industrial forest plantation and canal awaits Peat Expert Working Group (PEWG) assessment and recommendation
- Sampai saat ini, APRIL baru merealisasikan 426,5 Ha dari 1.670 Ha rencana tanaman kehidupan di Pulau Padang.
To date, APRIL has only completed 426,5 Ha from the 1,670 Ha planned for livelihood plantation in Pulau Padang.
- Sebagai bentuk transparansi, APRIL mengkonsultasikan rencana pembangunan tanaman kehidupan untuk masyarakat Pulau Padang untuk mendapat masukan dari para pihak
In the spirit of transparency, APRIL presents the plan for livelihood plantation development to gather input from this forum.

3. Maringan Valentin Siahaan, Stakeholder relation APRIL, mempresentasikan konsep mekanisme pengaduan keluhan (*Grievance Mechanism*)

Maringan Valentin Siahaan, APRIL Stakeholder Relations, presents the Grievance Mechanism concept.

- Konsep mekanisme pengaduan keluhan (*draft grievance mechanism*) dipersiapkan APRIL sebagai respon atas masukan dari para pihak pada pertemuan sebelumnya
APRIL presents the Grievance Mechanism draft as agreed in the previous meeting.
- Konsep ini berisikan mekanisme alur proses penyampaian keluhan dan dalam penanganannya APRIL akan memprioritaskan metode konsultatif yang mengutamakan dialog
The draft contains the process of filing complaint; APRIL shall prioritize dialog and consultation in finding solution.
- Tujuan dari prosedur penanganan keluhan ini adalah untuk meyakinkan bahwa masyarakat setempat dan para pemangku kepentingan yang terkait mengerti proses penyampaian masalah yang berhubungan dengan operasional APRIL dan juga para pemasoknya
The Grievance Mechanism procedure is to enable stakeholders to file complaint on issues related to APRIL and its suppliers.
- Sesuai dengan kebijakan SFMP 2.0, mekanisme pengaduan keluhan ini dikonsultasikan dengan para pihak untuk mendapat masukan dan perbaikan.
As committed in the SFMP 2.0, the Grievance Mechanism draft is consulted to multiple parties for inputs and amendments.

CATATAN DISKUSI

Discussion notes

<p>Ali Afriandi (Greenpeace)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - APRIL sebaiknya menyampaikan desain detail SFMP 2.0 secara menyeluruh, seperti apa pelaksanaannya, indikator capaian, serta mekanisme pengujiannya <i>APRIL should present the details of SFMP 2.0 in its entirety, its execution plan and indicators.</i> - APRIL Sebaiknya menyampaikan aktivitas sebelum dan sesudah adanya SFMP 2.0 <i>APRIL should disclose its activities before and after SFMP 2.0</i> - APRIL harus tetap berkomitmen pada SFMP 2.0 untuk pelaksanaan pembangunan tanaman kehidupan di Pulau Padang, kebijakan ini juga harus disosialisasikan kepada masyarakat dan jika perlu memakai pihak ke-3 <i>APRIL must remain committed to SFMP 2.0 and its commitment to providing livelihood plantation in Pulau Padang. This must be socialized to the community with the help of a third party, if necessary.</i> - SFMP 2.0 seharusnya menjadi landasan dalam kesepakatan APRIL dengan masyarakat <i>SFMP 2.0 should be the basis of APRIL agreements with the community.</i> - Grievance mechanism harus dilakukan menyeluruh sampai pada supplier APRIL, kebijakannya harus top-down. <i>Grievance Mechanism must be implemented by APRIL and its suppliers from the top down.</i>
<p>Respon APRIL APRIL response</p>	<ul style="list-style-type: none"> - APRIL telah menyampaikan detail pelaksanaan SFMP 2.0 pada pertemuan 11 Agustus 2015 <i>APRIL has presented the details of SFMP 2.0 at the 11 August 2015 meeting.</i> - Pada pertemuan 15 September ini, sesuai dengan masukan pertemuan sebelumnya, APRIL lebih spesifik menyampaikan rencana pembangunan tanaman kehidupan di Pulau Padang dan grievance mechanism, untuk itu APRIL mengajak NGO untuk mendiskusikan konsepnya dan memberi masukan <i>At the 15 September 2015 meeting, as agreed in the previous meeting, APRIL is to present and receive inputs on the specifics of the livelihood plantation plan in Pulau Padang and the grievance mechanism procedure. APRIL invited NGOs to discuss the draft and to provide input.</i> - APRIL terbuka dan menawarkan kepada NGO untuk terlibat dalam pelaksanaan SFMP 2.0, khususnya pada hal prioritas grievance mechanism dan pembangunan tanaman kehidupan di Pulau Padang <i>APRIL is receptive and proposes NGO participation in the implementation of SFMP 2.0, especially on the grievance mechanism procedure and livelihood plantation plan in Pulau Padang.</i>
<p>Syahrudin (JMGR)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - APRIL harus menunjukkan lokasi tanaman kehidupan yang akan dibangun pada areal bekas terbakar dan terbuka <i>APRIL must show the location of livelihood plantation that will be developed on opened and burned areas.</i> - Desa Bagan Melibur tidak termasuk ke dalam areal konsesi RAPP, tapi mengapa tanaman kehidupan masih dialokasikan? <i>Bagan Melibur village is nor part of RAPP concession; why does livelihood plantation was allocated in this area?</i>
<p>Respon APRIL APRIL response</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tanaman kehidupan di alokasikan di desa sekitar konsesi yang mudah dijangkau oleh masyarakat <i>Livelihood plantations are allocated in areas that are within the communities reach.</i> - APRIL tidak memiliki kewenangan menentukan wilayah administratif desa dan tidak terlibat dalam konflik batas desa sesama desa , namun APRIL berkewajiban mengalokasikan dan berkomitmen untuk merealisasikan pembangunan tanaman kehidupan bagi masyarakat

	<p><i>APRIL does not have the authority to decide on village areas and is not involved in boundaries demarcation discussions among the villages. APRIL is responsible for allocating and realizing the development of livelihood plantations for the communities.</i></p>
Aiden Yusti (LPAD)	<ul style="list-style-type: none"> - APRIL telah menyusun draft grievance mechanism yang merupakan pemenuhan dari pertemuan sebelumnya <i>As agreed in the previous meeting, APRIL has drafted a grievance mechanism procedure.</i> - Seperti apa keterlibatan NGO di dalam SFMP 2.0? <i>How would NGOs be involved in SFMP 2.0?</i> - Kami yakin APRIL telah memiliki peta konflik sosial disetiap wilayah operasional, dan kami berharap dapat disampaikan kepada NGO <i>We are certain that APRIL has social conflict mapping in each of its operational areas. We hope this could be shared to NGOs.</i>
Respon APRIL APRIL response	<ul style="list-style-type: none"> - APRIL telah menyusun draft grievance mechanism untuk meminta masukan dari NGO melalui pertemuan rutin atau pada pertemuan khusus yang membahas konsep grievance mechanism <i>APRIL drafted the grievance mechanism procedure and requests input from NGOs on the draft through these regular meetings.</i> - Dari 9 poin SFMP 2.0 dan detail turunannya, terdapat banyak hal yang dapat dilakukan NGO untuk memberikan masukan serta perbaikan pelaksanaannya <i>Across the SFMP's nine sections, there are many areas in which NGOs can provide input for improvement and implementation.</i>
Priyo Anggoro (FKKM)	<ul style="list-style-type: none"> - APRIL telah memiliki dan menjalankan prinsip <i>sustainable development</i> yaitu 3P (People, Planet, Profit) dan dalam pelaksanaannya harus mendukung SFMP 2.0, harapannya APRIL dapat melaksanakannya di seluruh area kerja <i>APRIL implements the principles of sustainable development that are: 'People, Planet and Profit'. It also supports SFMP 2.0. We hope APRIL would be able to implement it in all of its operational areas.</i> - APRIL dapat memetakan irisan-irisan dari prinsip 3P yang berpotensi konflik <i>APRIL could also map the particulars of the 'People, Planet, Profit' that has conflict potential.</i> - FKKM siap mendukung pelaksanaan SFMP 2.0 dengan kapasitas yang dimilikinya <i>FKKM is ready to support the implementation of SFMP 2.0</i> - Jika semua permasalahan dapat diselesaikan dengan baik, mungkin grievance mechanism adalah pilihan terakhir atau mungkin tidak diperlukan <i>When all issues could be resolved, perhaps a grievance mechanism is not needed.</i>
Respon APRIL APRIL response	<ul style="list-style-type: none"> - APRIL berterima kasih atas masukan dan saran yang konstruktif untuk pelaksanaan SFMP 2.0 yang lebih baik <i>APRIL appreciates constructive input that helps improve the implementation of SFMP 2.0</i>
Aril (JMGR)	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil verifikasi dan rekomendasi SAC dapat dijadikan landasan dan menjadi poin penting dalam pelaksanaan SFMP 2.0 <i>The Stakeholder Advisory Committee (SAC) verification and recommendations could serve as basis for SFMP 2.0 implementation.</i>
Respon APRIL APRIL response	<ul style="list-style-type: none"> - APRIL terbuka menerima setiap masukan dan saran dari para pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan SFMP 2.0 <i>APRIL is open to inputs from various stakeholders to improve the implementation of SFMP 2.0</i>
Raflis (Hutan Riau)	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana APRIL menerapkan SFMP 2.0 dengan baik serta apa indikator yang digunakan untuk mengukur SFMP 2.0 ini sudah berjalan sebagaimana mestinya. <i>How would APRIL implement SFMP 2.0 well and what are the metrics to measure success?</i>

Respon APRIL APRIL response	<ul style="list-style-type: none"> - APRIL telah menyampaikan detail turunan SFMP 2.0 pada pertemuan sebelumnya. <i>APRIL has explained about the details of SFMP 2.0 in the previous meeting.</i> - APRIL akan terus mengkomunikasikan pelaksanaan SFMP 2.0 untuk mendapatkan masukan dari semua pihak bagi perbaikan <i>APRIL will continue to communicate the implementation of SFMP 2.0 and gather inputs from stakeholders for improvement.</i>
Rini Ramadhanty (ISEC)	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu ada langkah dari APRIL terkait tanaman kehidupan di Pulau Padang dan di Teluk Binjai <i>There should be steps taken by APRIL in relation to the livelihood plantation in Pulau Padang and Teluk Binjai</i> - Apakah grievance mechanism bisa dijadikan alat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada <i>Could the grievance mechanism be a tool to resolve issues?</i>
Respon APRIL APRIL response	<ul style="list-style-type: none"> - Mewujudkan tanaman kehidupan di Pulau Padang merupakan pemenuhan komitmen dan SFMP 2.0 juga merupakan komitmen, untuk menjalankan dua komitmen ini APRIL mengharapkan dukungan dari semua pihak untuk pelaksanaan pembangunan tanaman kehidupan bagi masyarakat Pulau Padang agar antara satu komitmen dengan komitmen lain dapat berjalan seiring <i>The development of livelihood plantation in Pulau Padang is an APRIL commitment while the implementation of SFMP 2.0 is also a commitment. To be able to execute our commitments we need support from all.</i> - Grievance mechanism merupakan salah satu mekanisme penyelesaian konflik <i>The grievance mechanism is a conflict resolution mechanism.</i>
Desriandi (PASA)	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan rencana pembangunan tanaman kehidupan di Pulau Padang dan grievance mechanism merupakan tindak lanjut dari pertemuan sebelumnya <i>Discussions on the development of livelihood plantation in Pulau Padang and the grievance mechanism are a follow-up from the discussions of previous meetings.</i> - Konsep grievance mechanism yang dipresentasikan APRIL harus mendapat masukan dari NGO <i>The grievance mechanism being presented by APRIL must receive input from NGOs.</i> - NGO dapat memberikan masukan ke APRIL baik dalam mengawal maupun mengawasi pelaksanaan SFMP 2.0 di lapangan. <i>NGOs can provide input to APRIL as it scrutinizes the implementation of SFMP 2.0 on the ground.</i>
Respon APRIL APRIL response	<ul style="list-style-type: none"> - APRIL berterimakasih atas penegasan ini. <i>APRIL appreciates this input</i> - APRIL sangat terbuka untuk menerima masukan dari NGO terkait grievance mechanism dan dukungan atas rencana pembangunan tanaman kehidupan di Pulau Padang yang bermanfaat bagi masyarakat <i>APRIL remains open to NGO input on the grievance mechanism and on the livelihood plantation development plan in Pulau Padang for communities.</i>
Dede Kunaifi (Rumah Pohon)	<ul style="list-style-type: none"> - APRIL perlu mempersiapkan data-data yang dibutuhkan untuk melihat perubahan implementasi SFMP 2.0 <i>APRIL must prepare the necessary data to see the changes in the implementation of SFMP 2.0</i> - Untuk menilai pelaksanaan SFMP 2.0 ini berjalan, APRIL dapat menggunakan pihak ketiga baik lembaga lokal maupun dari luar Riau <i>To review the implementation of SFMP 2.0, APRIL should work with a local third party or an institution from outside Riau.</i> - Perlu dipertimbangkan skala prioritas dalam penyelesaian konflik sosial dengan masyarakat. <i>There needs to be a scale of priorities in resolving social conflict with communities.</i>
Respon APRIL	<ul style="list-style-type: none"> - APRIL akan selalu mengkomunikasikan capaian pelaksanaan SFMP 2.0 kepada para

APRIL response	<p>pihak khususnya NGO <i>APRIL will always communicate the developments on SFMP 2.0 implementation to related parties, especially NGOs.</i></p> <p>- APRIL terbuka menerima masukan dari NGO untuk perbaikan draf grievance mechanism <i>APRIL is open to inputs from NGOs on the improvements to the grievance mechanism draft.</i></p>
M. Yudi (WWF)	<p>- APRIL memiliki niat baik dengan menawarkan kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan kritikan atas konsep grievance mechanism <i>APRIL displays good will in providing an opportunity to stakeholders in providing inputs and criticism on the grievance mechanism draft.</i></p> <p>- Pertemuan reguler ini merupakan wadah APRIL untuk menyampaikan capaian pelaksanaan SFMP 2.0 dan menerima masukan dan kritikan dari NGO, sehingga semua pihak dapat memanfaatkan forum ini untuk mengawal penerapan SFMP 2.0 dengan baik. <i>This regular meeting is APRIL's means of communicating the implementation of SFMP 2.0 and to gather inputs as well as criticism from NGOs. All sides could utilize this forum to guard the implementation of SFMP 2.0.</i></p>
Respon APRIL APRIL response	<p>- APRIL berterima kasih atas penegasan ini <i>APRIL appreciates this input.</i></p> <p>- Pertemuan reguler ini merupakan forum untuk mengkomunikasikan implementasi SFMP 2.0 dan menerima masukan untuk perbaikan dari NGO <i>This regular meeting is a forum to communicate the implementation of SFMP 2.0 and receive inputs from NGOs.</i></p>
<p>Kesimpulan dan Penutup Conclusion and closing</p>	
<p>Pertemuan menyepakati untuk melanjutkan pembahasan lebih lanjut dan lebih spesifik mengenai grievance mechanism dan rencana pembangunan tanaman kehidupan di Pulau Padang pada pertemuan khusus. APRIL akan menginformasikan jadwal pertemuan khusus tersebut dalam waktu dekat. <i>It was decided that a more detailed discussion on the grievance mechanism draft and the development of livelihood plantation in Pulau Padang will be discussed in another meeting. APRIL will soon inform the meeting schedule.</i></p>	